

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Berhasil tidaknya sistem Pendidikan Nasional sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diberikan guru. Karena semakin tinggi kualitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, maka diharapkan daya serap siswa terhadap materi yang diberikan semakin tinggi pula. Oleh sebab itu sekolah sebagai lembaga pendidikan harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang kreatif merupakan salah satu indikator yang penting dalam membentuk kualitas yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Kesenambungan antara pendidikan, peserta didik, fasilitas, serta sumber belajar merupakan aspek yang paling hakiki dalam perangkat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Karena itu, selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung muncul inovasi dan ide-ide baru dengan karakteristik yang berbeda satu sama lain sebagai tanggapan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul selama pelaksanaan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran utama dan penting bagi siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena IPS

memiliki peranan penting sebagai pelajaran yang membekali siswa untuk mampu hidup sebagai makhluk sosial. Dalam hal ini, IPS membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat. Selain itu, IPS juga membahas tentang pembinaan siswa menjadi warga negara yang bertanggungjawab atas kesejahteraan bersama, sehingga dapat membentuk moral dan karakter siswa dalam kehidupan bermasyarakat serta memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di tingkat pendidikan dasar ditemukan bahwa pelajaran IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang membosankan bagi siswa. Sebagian besar guru dan orang tua kurang memperhatikan perkembangan kognitif anaknya, yang dikarenakan kurang pemahaman pada perkembangan kognitif anak. Hal ini menyebabkan siswa kurang mampu dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya, sehingga siswa tidak bisa mengukur kemampuannya. Pembelajaran yang bersifat konvensional dan suasana belajar yang kurang menyenangkan menjadi salah satu sebabnya.

Berdasarkan observasi peneliti selama di lapangan terhadap 28 siswa hanya beberapa siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran. Sekitar 9 siswa (33%) <65% yang terlibat dalam pembelajaran dan hanya 19 siswa (67%) >65% yang terlibat dalam pembelajaran IPS. Interaksi saat pembelajaran di dalam kelas baik guru terhadap siswa maupun siswa terhadap siswa lainnya masih rendah, strategi pembelajaran berpikir kurang digunakan dengan baik di dalam kelas sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa

Melihat fakta-fakta yang ada, tentu perlu adanya perbaikan. Model pembelajaran IPS yang tepat akan memberikan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Model pembelajaran yang diterapkan diharapkan merupakan suatu cara yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif sehingga dapat membuat siswa bersemangat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS. Dengan penggunaan model pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS adalah model pembelajaran *Word Square*.

Model pembelajaran *Word Square* ialah model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Model ini memungkinkan siswa secara berkelompok menyelesaikan pertanyaan dan juga menuntut kemampuan kognitif siswa dalam menjawab pertanyaan. Model pembelajaran *Word Square* ini diharapkan mampu memacu siswa lebih giat dalam pembelajaran dan mendorong siswa berpikir secara kognitif mendiskusikan hasil pemikirannya kepada teman serta mengemukakan pendapat di dalam kelas. Model ini membuat siswa tertarik dan senang karena dilakukan secara berkelompok dan membuat mereka merasa tidak sedang dalam belajar namun sedang berada dalam sebuah permainan kata. Dengan diterapkannya model ini dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan membuat siswa tertarik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik mengangkat masalah dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Swasta Salsa Cinta Rakyat T.A 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan kognitif siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.
2. Siswa bermain dengan dirinya sendiri yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran IPS.
3. Pembelajaran masih bersifat konvensional.
4. Suasana belajar yang kurang menyenangkan saat pembelajaran.
5. Interaksi saat pembelajaran di dalam kelas baik guru terhadap siswa maupun siswa terhadap siswa lainnya masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diselesaikan agar peneliti tidak terlalu luas dan lebih terarah untuk diteliti, maka masalah yang diteliti adalah Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan pokok bahasan Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi Masyarakat Kelas V SD Swasta Salsa Cinta Rakyat

T.A 2016/2017. Dalam penelitian ini, ranah kognitif dibatasi hanya sampai ranah kognitif untuk siswa SD yaitu aspek pengetahuan dan pemahaman.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang ada diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Swasta Salsa Cinta Rakyat T.A 2016/2017 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Swasta Salsa Cinta Rakyat T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat tersebut dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Menambah bukti bahwa kemampuan kognitif siswa kelas V-A SD Swasta Salsa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Word Square* dalam proses pembelajaran

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain :

- a. *Bagi siswa*, agar dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.
- b. *Bagi guru*, sebagai umpan balik untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- c. *Bagi sekolah*, khususnya kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, refrensi, dan evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
- d. *Bagi Peneliti*, yaitu untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa melalui model pembelajaran *Word Square*.
- e. *Bagi peneliti selanjutnya*, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian yang relevan.